

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian memiliki tujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh antara *financial literacy* dan *compulsive buying* terhadap *propensity to indebtedness* pada GenZ. Adapun kesimpulan berlandaskan hasil penelitian yang telah ditemukan yang sebelumnya sudah dijelaskan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. *Financial literacy* memiliki pengaruh negatif terhadap *propensity to indebtedness*.
2. *Compulsive buying* memiliki pengaruh positif terhadap *propensity to indebtedness*.
3. *Financial literacy* memiliki pengaruh negatif terhadap *compulsive buying*.
4. *Compulsive buying* mampu memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *propensity to indebtedness* secara parsial.

5.2 Implikasi

Implikasi teoritis dan praktis dari penelitian ini, berdasarkan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian di atas, adalah sebagai berikut.

- a. Implikasi Teoritis
 1. Berdasarkan hasil penelitian dimensi *financial literacy* yang memiliki nilai terkecil ialah *financial knowledge*. Pentingnya setiap

individu memiliki informasi ataupun pemahaman terkait finansial agar terhindar dari *propensity to indebtedness*.

2. Berdasarkan hasil penelitian dimensi *compulsive buying* yang memiliki nilai terkecil ialah *dysfunction surrounding spending* yang diartikan sebagai masalah yang berkaitan dengan pengeluaran atau belanja. Oleh sebab itu, setiap individu harus memiliki pengelolaan keuangan yang baik dan memiliki kemampuan untuk menahan diri dari pengeluaran yang tidak terlalu diperlukan, hal ini untuk mencegah terjadinya masalah keuangan seperti utang.
3. Memiliki pemahaman *financial literacy* yang baik akan membantu kita menghindari masalah keuangan seperti pengeluaran yang berlebihan ataupun *compulsive buying*.
4. Tingkat *financial literacy* yang baik memiliki pengaruh pada penurunan *compulsive buying* dan *propensity to indebtedness*. Selain itu, dengan mengikutsertakan *compulsive buying*, maka terjadinya peningkatan pada *financial literacy* akan disertai penurunan *propensity to indebtedness* secara langsung maupun tidak langsung.

b. Implikasi Praktis

1. Bagi Masyarakat GenZ

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi masyarakat terkhusus GenZ untuk terus meningkatkan atau mengamankan kesadaran akan pentingnya *propensity to indebtedness*

berdasarkan *financial literacy*, dan *compulsive buying* dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari kendala keuangan.

2. Bagi Otoritas Jasa Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan yang informatif serta dapat menjadi bahan acuan bagi pemerintah terkhusus instansi otoritas jasa keuangan dalam upaya pencegahan dalam kecenderungan untuk berutang yang dapat berbentuk kegiatan-kegiatan seperti seminar ataupun memberikan informasi inovatif yang dapat di unggah melalui Instagram agar semua pihak dapat mengakses.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang berjudul Pengaruh *Financial literacy* dan *Compulsive Buying* terhadap *Propensity to Indebtedness* memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Dalam menguji *propensity to indebtedness*, penelitian ini masih terbatas pada variabel *financial literacy* dan *compulsive buying*. Sedangkan masih banyak faktor atau variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat *propensity to indebtedness*.
2. Objek pada penelitian ini masih terbatas oleh masyarakat GenZ dan dengan jumlah responden sebanyak 134 sehingga masih kurang dalam mendeskripsikan situasi secara keseluruhan.

3. Indikator variabel pada pertanyaan kuesioner tiga, pada proses pengolahan data indikator yang tersisa pada tiap variabel ada yang satu.
4. Populasi pada penelitian ini berada di JABODETABEK, tetapi pada kuesioner dalam domisili terdapat pilihan “lainnya” sehingga responden yang bukan berasal dari JABODETABEK masih dapat mengisi.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan peneliti untuk para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan untuk melakukan penelitian dengan variabel independen yang berbeda atau menambah variabel seperti *financial well being* ataupun *materialism* yang mungkin dapat menjadi faktor penentu tingkat *propensity to indebtedness* seseorang.
2. Diharapkan untuk memperluas objek penelitian seperti melakukan penelitian pada pihak-pihak yang telah bekerja ataupun memiliki usia yang produktif.
3. Diharapkan untuk memperbanyak indikator pertanyaan pada tiap variabel, minimal variabel tiga atau empat pada tiap variabel agar pada proses pengolahan data indikator yang tersisa pada tiap variabel masih banyak, dan hasil penelitian agar lebih valid.

4. Diharapkan pada populasi penelitian dapat memilih domisili atau wilayah secara spesifik agar responden yang didapat sesuai dengan domisili yang diinginkan.